

A. Judul Usulan Kegiatan

PENGGUNAAN MEDIA COMPIC (COMPUTER PICTURE) BAGI SISWA BERKESULITAN MEMBACA DI SEKOLAH DASAR

B. Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meminimalkan kesulitan belajar siswa, khususnya kesulitan membaca pada kelas rendah (I,II,III) sekolah dasar. Di samping itu peneliti ingin memperoleh gambaran tentang karakteristik, jenis dan bentuk kesulitan membaca serta faktor penyebab kesulitan membaca di sekolah dasar. Tujuan yang lebih luas diharapkan siswa sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menumbuhkembangkan minat baca. Media yang digunakan adalah "Compic" (Computer Picture), yakni gambar-gambar yang dihasilkan komputer. Lokasi penelitian adalah 5 buah sekolah dasar di Kabupaten Bandung dengan mengambil sampel kelas rendah (Kelas I-III). Siswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 200 orang, terdiri dari 75 siswa laki-laki dan 125 siswa perempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya siswa yang berkesulitan membaca di kelas-kelas rendah dan masih banyak ditemukan siswa yang belum dapat membaca di kelas-kelas tinggi (kelas IV-VI). Dengan media Compic diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal membaca huruf, kata, frasa, kalimat dan teks (wacana sederhana). Kontribusi lain yang diharapkan dengan mempergunakan media "Compic" adalah pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, anak termotivasi belajar lebih giat terutama yang erat kaitannya dengan membaca, yaitu dalam hal menulis dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia. Demikian pula dari sisi guru, diharapkan kinerjanya meningkat dan termotivasi untuk menambah pengetahuan terutama menggali "Compic" secara lebih mendalam dalam rangka penguasaan teknologi komputer untuk keperluan pendidikan sekolah dasar.

C. Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru-guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Bandung diketahui bahwa masih terdapat siswa-siswa yang mengalami kesulitan membaca hampir di setiap kelas, baik itu kelas rendah (Kelas I-III) maupun kelas tinggi (kelas IV -VI). Tingkat dan jenis kesulitan membaca pun beragam ada yang mengalami kesulitan membaca ringan dan ada yang cukup berat.

Jenis kesulitan membaca yang dikemukakan, dapat dikelompokkan menjadi 2 hal:

1. Kesulitan membaca permulaan, seperti: kurang mengenal huruf, menyambungkan huruf menjadi kata, menyambungkan huruf menjadi suku kata, menyambungkan suku kata menjadi kata, merangkaikan kata menjadi kalimat.
2. Kesulitan membaca lanjut, seperti: kecermatan membaca, kecepatan membaca, membaca sesuai EYD dan pemahaman bacaan.

Penyebab kesulitan membaca tersebut antara lain: siswa malas, kurang motivasi, kurang bimbingan guru dan orang tua, metode dan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga membosankan para siswa. Tetapi akar penyebab kesulitan membaca tersebut perlu diteliti lebih lanjut, seperti masalah: kecerdasan anak, emosi, konsep diri, gangguan fisik (penglihatan, pendengaran, neurologist dll).

Di samping masalah itu juga perlu diteliti masalah ketersediaan alat bantu pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran membaca seperti: kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat berbagai jenis gambar, seperti: gambar tunggal, gambar seri dan gambar yang dihasilkan komputer (Compic).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi obyektif di lapangan seperti yang telah diuraikan di atas, permasalahan mendasar dalam penelitian ini adalah: rendahnya kemampuan membaca siswa sekolah dasar karena kurang bervariasinya metode dan media pembelajaran. Dari permasalahan di atas, dapat dirinci rumusan masalah yang operasional sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca?
2. Bagaimanakah jenis, bentuk dan tingkat kesulitan membaca siswa sekolah dasar?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca?
4. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca dengan mempergunakan media "Compic" (Computer Picture) bagi siswa yang berkesulitan membaca?
5. Bagaimanakah hasil pembelajaran membaca dengan mempergunakan media "Compic" bagi siswa dan kinerja guru?

E. Tujuan Kegiatan Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian:
 - a. Meminimalkan kesulitan belajar siswa dalam membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan minat baca siswa.
 - c. Mengetahui secara pasti, karakteristik, jenis, bentuk kesulitan membaca dan factor penyebabnya.
2. Manfaat penelitian:
 - a. Bagi siswa: meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan minat baca.

- b. Bagi guru: menambah pengetahuan dalam hal metode dan media pembelajaran sehingga dapat mengatasi masalah kesulitan membaca anak didiknya.
- c. Bagi lingkungan: dapat menggunakan “Compic” sebagai label atau petunjuk di tempat-tempat umum seperti: toilet, telepon umum, kantin sekolah, taman, tempat olah raga dsb.

F. Kerangka Teoritik Penelitian

1. Kesulitan membaca siswa sekolah dasar

Dari 27 juta siswa SD di Indonesia, rata-rata anak yang mengulang kelas mencapai 9% (2,5 juta siswa), sedangkan anak putus sekolah mencapai 3,5% (1 juta siswa). Di samping itu ditemukan siswa yang beresiko tinggal kelas dan putus sekolah (berkesulitan belajar umum) mencapai 14%, dengan rincian: 59% kesulitan belajar membaca (disleksia), 22% kesulitan belajar menulis (disgrafia) dan sisanya kesulitan belajar berhitung /dikalkukia (Depdikbud, 1998).

Menurut PISA (Programme for International Student Assesemt, 2003), prestasi membaca anak Indonesia (reading literacy) menduduki peringkat ke-39 dari 43 negara yang tergabung dalam Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang dikoordinasikan konsorsium internasional Australia, yang terdiri dari: The Netherlands National Institute for Educational Measurement (Belanda), Educational Testing Service (Amerika Serikat) dan National for Educational Research (Jepang). Dari studi PISA tersebut diketahui prestasi membaca anak Indonesia masih sangat rendah dan tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga seperti Thailand yang memiliki peringkat ke-32. Posisi literasi anak Indonesia hampir sama dengan negara Macedonia, Albania dan Peru.

Untuk prestasi membaca Jawa Barat, juga sangat mengkhawatirkan, hal ini ditandai dengan tingginya angka buta huruf (16%) dan IPM Jawa Barat yang masih rendah (Permanarian 1995, Hartati, 2004, Kamalia, 2006, Harun, 2006).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa layanan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan, utamanya pembelajaran membaca yang merupakan program prioritas di sekolah dasar di samping menulis dan berhitung (program calistung). Adanya kesulitan membaca akan mengakibatkan ketidakmampuan dalam menangkap pesan-pesan tulisan, padahal semua mata pelajaran pesannya disampaikan melalui tulisan (huruf, angka-angka, dan symbol-simbol lain.

2.Karakteristik siswa berkesulitan membaca

Yang tergolong siswa berkesulitan membaca, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Tidak dapat membedakan huruf
- Tidak dapat mengucapkan kata dengan benar
- Menghilangkan huruf atau kata
- Membaca dengan menghafal
- Kesulitan dalam intonasi
- Sering menebak kata atau frasa
- Gangguan artikulasi
- Gagap
- Pembalikan konsep
- Gangguan pemahaman.

(Raid &Hresko, 1981; Shodig; Wardani, 1995)

3. Pengertian media Compic (Computer picture)

“Compic” artinya: Computer-picture, Computer pictographs for communication, Computerized Pictograph (Compic Development Association, 1994), di negara asalnya Australia telah lama digunakan sebagai media pembelajaran bahasa, baik bagi anak balita, anak luar biasa, anak TK dan SD bahkan bagi orang asing (dewasa) yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL). Demikian pula penggunaan “Compic” sudah sedemikian luas di masyarakat Australia. Selain di sekolah-sekolah, juga di tempat-tempat umum, seperti: gedung-gedung pertokoan, rumah sakit, taman-taman kota, perkantoran, tempat-tempat hiburan, rambu-rambu lalu lintas dan sebagainya.

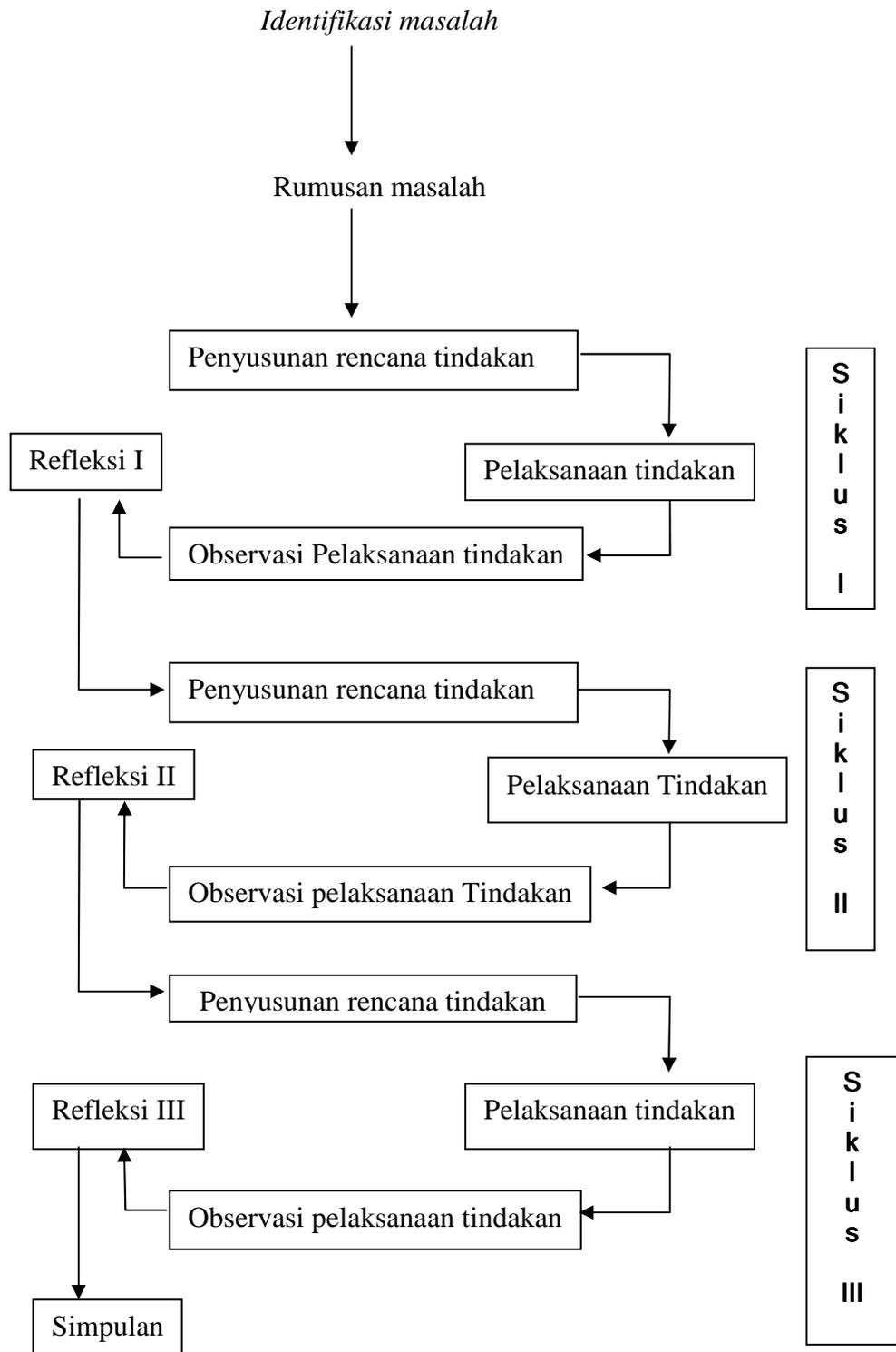
G. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) yaitu suatu bentuk kajian melalui “self reflective” yang bercirikan pada kegiatan partisipatif aktif dan kolaboratif para praktisi pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa, kinerja guru dan memecahkan masalah yang ada dalam suatu kelas.

Prosedur penelitian mengacu pada model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbuloh, 1998), yang setiap siklus terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Untuk lebih jelas, prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada bagain berikut ini:

Desain Penelitian



Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan 3 siklus. Penelitian dimulai dengan observasi dan evaluasi awal (pretest) untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam membaca awal dan membaca lanjut. Setelah observasi, wawancara dan tes awal dilakukan refleksi awal.

Berdasarkan refleksi awal, dilaksanakan penelitian tindakan kelas, dengan prosedur sebagai berikut:

a. -Perencanaan

- Menyusun skenario pembelajaran/ Sillabus dan RPP
- Menyusun lembar observasi
- Mengumpulkan dan memilih media Compic sebagai alat bantu pembelajaran
- Menyusun alat evaluasi]

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan (dilaksanakan oleh guru kelas I-III).

c. Observasi

Dilakukan oleh tim peneliti dengan mempergunakan lembar observasi yang telah disusun bersama-sama dengan guru kelas dan kepala sekolah.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari observasi dianalisis untuk melihat kemampuan siswa dan untuk melakukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

e. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Kesulitan siswa direduksi sebesar 75 %
- b. Kemampuan rata-rata membaca siswa per kelas meningkat

Jadwal Penelitian

Kegiatan	BULAN									
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt
Observasi, wawancara, diskusi					√					
Menyusun Proposal						√				
Data Awal						√				
Perencanaan						√				
Pelaksanaan Siklus I							√			
Pelaksanaan Tindakan Session 1							√			
Pelaksanaan Tindakan Session 2							√			
Pelaksanaan Tindakan Session 3							√			
Pelaksanaan Siklus II								√		
Pelaksanaan Tindakan Session 1								√		
Pelaksanaan Tindakan Session 2								√		
Pelaksanaan Tindakan Session 3								√		
Pelaksanaan Siklus III									√	
Pelaksanaan Tindakan Session 1									√	
Pelaksanaan Tindakan Session 2									√	
Pelaksanaan Tindakan Session 3									√	
Tabulasi dan Analisis Data							√	√	√	
Penyusunan Draft Hasil Penelitian										√
Seminar Draft Hasil Penelitian										√
Pembuatan Laporan										√
Pengumpulan Laporan Akhir Penelitian										√

H. Tim Peneliti

No.	Nama	Tugas	Jam Kerja
I	Dra. Tatar Hartati, M.Ed. (Ketua Peneliti) Keahlian: -Pend.Bhs.dan Sastra Indonesia -Basic Education (Prasekolah dan SD) - Psikolinguistik - PTK	1) Bersama-sama dengan mahasiswa & tim peneliti mendisain dan membuat praproposal &proposal. 2) Bersama–sama dengan mhs dan anggota lainnya merencanakan dan membuat skenario pembelajaran. 3) Bersama-sama dengan mahasiswa & tim peneliti melaksanakan observasi dan evaluasi dlm melaksanakan pembelajaran. 4) Bersama-sama mahasiswa & tim peneliti melakukan analisis data & refleksi-refleksi. 5) Melakukan monev. 6) Bersama dengan mhs dan tim peneliti merancang laporan penelitian dan menyusun laporan akhir.	15 Jam per minggu
2.	Prof. H. Waini Rasyidin,M.Ed. (Anggota Tim Peneliti) Keahlian: -Filsafat Pendidikan -Evaluasi Pendidikan -BP	1) Bersama-sama dengan ketua peneliti & mhs merdesain dan membuat proposal. 2) Bersama-sama dengan ketua peneliti &mhs merencanakan dan membuat skenario pembelajaran. 3) Bersama-sama dengan ketua peneliti & mhs melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan. 4) Bersama-sama dengan ketua peneliti & mhs merancang laporan penelitian dan menyusun laporan akhir.	15 jam
3.	Drs. Udin Saud,Ph.D. (Anggota Tim Peneliti) -Manajemen Pend. -Pend.Dasar -PTK	1) Bersama-sama dengan ketua peneliti & mhs mendesain dan membuat proposal. 2) Bersama-sama dengan ketua peneliti merencanakan dan membuat scenario pembelajaran 3) Observasi pembelajaran sesuai dengan perencanaan. 4) Bersama-sama dengan ketua peneliti merancang laporan penelitian.	15 jam

4.	<p>Drs. Ade Rukmana (Anggota Tim Peneliti)</p> <p>Keahlian: -Pengelolaan Kelas -Evaluasi Pend. -PTK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama dengan ketua peneliti & mhs mendesain dan membuat proposal. 2) Bersama-sama dengan ketua peneliti merencanakan dan membuat scenario pembelajaran 3) Observasi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. 4) Bersama-sama dengan ketua & tim peneliti merancang laporan penelitian dan menyusun laporan akhir. 	
5.	<p>Drs.Ruswandi.H, M.Ed.</p> <p>Keahlian: -Pengelolaan Kelas -Pend.Dasar IPS -PTK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama dengan ketua peneliti & mhs mendesain dan membuat proposal. 2) Bersama-sama dengan ketua peneliti merencanakan dan membuat scenario pembelajaran 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. 4) Bersama-sama dengan ketua & peneliti merancang laporan penelitian dan menyusun laporan akhir. 	15 jam
6.	<p>Drs.Nana Djumhana</p> <p>Keahlian: - BP - LD/Kesulitan Belajar - PTK - Pend.Dasar IPA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama dengan ketua peneliti & mhs mendesain dan membuat proposal. 2) Bersama-sama dengan ketua peneliti merencanakan dan membuat scenario pembelajaran 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. 4) Bersama-sama dengan ketua & tim peneliti merancang laporan penelitian dan menyusun laporan akhir. 	15 jam
7.	<p>Drs.H.Johar Permana,M.A.</p> <p>Keahlian: -Pengelolaan Kelas -SBM -PTK -Pembelajaran Terpadu</p>	idem	15 jam

I. Biaya Penelitian

Gaji/ Upah : (30 %)

Ketua	Rp. 1.000.000.
Anggota Peneliti	Rp. 3.750.000.
Mahasiswa	Rp. 1.250.000

Jumlah Rp. 6000.000.

Bahan Habis Pakai (40%)

Kertas HVS	Rp. 500.000.
Alat Peraga	Rp. 2.000.000.
Alat Tulis&Kit Seminar	Rp. 1.250 000
Foto Copy	Rp. 250.000
Laporan&Penjilidan	Rp. 1.000.000
Konsumsi Rapat &Seminar	Rp. 3.000.000

Jumlah Rp.8.000.000.

Peralatan (15 %)

Buku Rujukan (10 buah)	Rp. 500.000.
Sewa Komputer (5 bulan)	Rp. 2.500.000

Jumlah: Rp.3.000.000.

Perjalanan (10 %)

Perjalanan Dosen Peneliti	Rp.1.500.000.
Perjalanan Mahasiswa	Rp. 500.000.

Jumlah: Rp.2.000.000

Pajak dll (5 %)

Jumlah: Rp.1.000.000.

Jumlah Keseluruhan: Rp.20.000.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Azies Furqanul & Alwasilah Chaedar.1996.*Pengajaran Bahasa Komunikatif:Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cohen, L & Manion. 1990. *A.Guide to Teaching Practicy* : London:Routledge
- De Carlo,J.E. 1995.*Perspectives in Whole Language*. USA: Allyn & Bacon.
- Depdiknas. 2004.*Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas 1-6*.
- Halimah,B.Z. 1996. *Model Pakej Multimedia dalam Pendidikan Literasi*. Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia
- Hartati, T. 2004.*Model Pembelajaran Membaca di SD Kelas Rendah*. Bandung: Lemlit UPI
- Hartati, T. 2005. *Aplikasi Media Compic (Computer Picture) bagi Siswa Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar*.Jakarta: Dikti-Depdiknas.
- Kasbolah, Kasihani. 1997/1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Depdikbud.
- Kemmis, S. dan Mc Taggart, R. 1998. *The Action Research Planner*. Melbourne: Deakin University.
- Kim, P. L. 1993. *Environment for Action Research*. Penang. USM.
- _____ 1994. *Developing Literacy in School the Conception of Active Learning, Action Research and Process Management*. Penang. USM
- _____1995. *Kajian Tindakan (Action Research)*. Kuala Lumpur: Kementrian Pendidikan Malaysia.
- Maharaj, S.C 1980, *Pictogram, Ideogram Comunication*. Regina Canada: The GeorgeReed Foundation for the Handicapped.

- Marrow, L. M. 1993. *Literacy Development in The Early Years*. USA: Allyn & Bacon.
- Mc. Kie, Anne. 1992 *Picture Dictionary*. London: Grandreams Limited
- Mc Niff, J. 1998. *Action Research: Principle and Practice*. London: Routledge.
- Natawidjaja, Rochman. 1977. *Penelitian Tindakan*. Bandung: IKIP.
- Patty, W.T & Jansen, J. M. 1998. *Developing Childrens Language*, Boston. Allyn & Bacon.
- Permanarian. 1995. *Bimbingan Belajar Membaca bagi Siswa Berkesulitan Membaca di SDN Geger Kalong Girang*. Bandung: UPI
- Reid, Kim D & Hresko, P. Wayne. 1981. *Strate Cognitive Approach to Learners Disabilities*. New York: Mc-Graw Hill Book Company.
- .Shodiq A.M. 1996. *Pendidikan bagi Anak Disleksia* . Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Sunardi 1997. *Penanganan Kesulitan Membaca* Jakarta: Pusbang Kurrandik Balitbang Dikbud
- Syimbol Standarditation Committee, *Compic-Computer Pictographs for Communication*. Melbourne: Compic Development Assosiation
- Tampubolon, 1993 *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*. Bandung: Angkasa
- Wardani, 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Dekdikbud

USULAN PENELITIAN



PENGUNAAN MEDIA COMPIC (COMPUTER PICTURE) BAGI SISWA BERKESULITAN MEMBACA DI SEKOLAH DASAR

Oleh :

**Dra. Tatat Hartati, M.Ed.
Prof.Dr.H.Waini Rasyidin, M.Ed.
Drs.Udin Saud,Ph.D.
Drs.Ade Rukmana
Drs.Nana Djumhana,M.Pd.
Drs.Ruswandi Hermawan, M.Ed.
Drs.H.Johar Permana,M.A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2007**

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(CLASSROOM ACTION RESEARCH)

1. Judul Penelitian	Penggunaan Media Compic (Computer Picture) bagi Siswa Berkesulitan Membaca di Sekolah Dasar
2. Ketua Peneliti a. Nama Lengkap dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat / Golongan/ NIP d. Fakultas / Jurusan/Prodi e. Institut / Universitas f. Alamat Rumah Nomor Telp / HP E-mail	Dra. Tatat Hartati, M.Ed. Perempuan Pembina / IV b/130 797 649 FIP / PGSD Kampus Induk Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Saturnus Timur IX No.1 022-7504424 / 081322111328 hartatiedu@yahoo.com
3. Jumlah Anggota Peneliti	5 Orang
4. Lama Penelitian	10 Bulan
5. Biaya yang Diperlukan a. Sumber dari Dikti Depdiknas	Rp. 20.000.000

Bandung, 15 Juni 2007

Mengetahui/Menyetujui,
Ketua Prodi PGSD

Ketua Peneliti,

Drs.Ade Rukmana

Dra.Tatat Hartati,M.Ed.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang telah dirancang oleh tim peneliti, pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa pembelajaran. Setiap pembelajaran memiliki fokus (Kategori kemampuan) yang dilatihkan kepada siswa. Hasil analisis tiap siklus menunjukkan perolehan nilai membaca siswa kelas II SDN Sukarasa V Bandung, sebagai berikut:

Hasil Akhir Nilai Membaca

Siklus	Kategori Kemampuan	Nilai	Nilai Rata-rata
I	1. Membaca Kata	8,0	7,5
	2. Membaca Frase	7,0	
	3. Membaca Kalimat Sederhana	7,0	
II	1. Membaca Kata	8,0	7,6
	2. Membaca Frase	7,5	
	3. Membaca Kalimat	7,0	
III	1. Membaca Frase	9,0	8,7
	2. Membaca Teks (Wacana)	8,5	
Nilai Rata-rata Seluruh Siklus			7,9

Berdasarkan uraian di atas, ternyata hasil pembelajaran tiap siklus meningkat, nilai rata-rata siklus I =7,3, nilai rata-rata siklus II=7,6, dan nilai rata-rata siklus III=8,7. jadi rata-rata seluruh siklus= 7,9.

Dari aspek materi pelajaran, terdapat peningkatan yang signifikan, sebab anak dimulai/dilatih membaca kata (whole word), frase, kalimat sampai anak dapat membaca teks (wacana) sederhana.

Untuk anak yang mengalami kesulitan membaca (dalam hal ini anak berkesulitan membaca ringan), terdapat kenaikan nilai yang signifikan. Data awal menyimpulkan bahwa nilai rata-rata formatif membaca =7,1 untuk seluruh siswa kelas II, sedangkan nilai rata-rata anak yang berkesulitan membaca (6 orang siswa) rata-rata=5,0. Tes akhir untuk nilai membaca anak berkesulitan membaca rata-rata 7,5.

Dengan demikian pembelajaran dengan media “Compic” dapat meningkatkan prestasi belajar anak, dapat mengurangi kesulitan membaca, dapat meningkatkan minat baca dan anak dapat “melek komputer” artinya anak dapat mengenal perangkat teknologi canggih dan salah satu produknya, yaitu “Compic”.

Setelah berlangsung siklus III, siswa kelas II dibawa ke Laboratorium Komputer yang terletak bersebelahan dengan perpustakaan. Tujuan ke Laboratorium Komputer adalah agar anak-anak dapat melihat secara langsung, keluarnya “Compic” dari layar monitor komputer. Hal ini sesuai dengan refleksi tim peneliti pada siklus III.

Respon siswa terhadap kegiatan di laboratorium, sangat mengembirakan. Anak mengamati cara mengoperasikan komputer dengan seksama, sesekali mereka bertanya tentang makna yang berhubungan dengan simbol “Compic”. Setelah dari laboratorium komputer, anak dibawa ke perpustakaan. Anak dibebaskan untuk memilih buku. Ternyata banyak anak yang mencari buku yang ada gambar “Compic”. Hal ini menunjukkan bahwa “Compic” sangat menarik bagi anak-anak, lebih-lebih jika “Compic” itu berwarna.

Dampak terhadap guru kelas juga tampak. Mulai dari perencanaan (penyusunan silabus), pemilihan metode pembelajaran dan kreativitas lain seperti dalam PBM dan penyusunan LKS.

Dalam penyusunan silabus, masukan guru kelas sangat dominan, sehingga tim peneliti memfokuskan menyusun silabus terpadu pada siklus III. Demikian pula dalam pemilihan metode pembelajaran membaca, guru telah menggunakan metode yang bervariasi sehingga menarik dan tidak membosankan bagi anak. Di samping itu guru telah dapat menggunakan metode membaca mutakhir berdasarkan teori membaca permulaan Steinberg (1982) yang terdiri dari 4 tahap membaca, yaitu: - Mengenal bacaan (kata yang bermakna)

-Membiasakan bacaan/mengidentifikasi kata

-Mengenal frase/kalimat

-Mengenal teks

Dampak terakhir dari penelitian ini adalah terhadap lingkungan. Ternyata guru dan orangtua dari sekolah tetangga (SDN Sukarasa 3,4) tertarik dengan prosedur pembelajarn dan media yang tim peneliti gunakan. Demikian pula guru-guru merencanakan memasang “Compic” di lingkungan sekolah, seperti Compic untuk toilet, tempat bermain, lapangan olah raga, kantin dan sebagainya.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan PTK prestasi belajar anak dalam keterampilan membaca meningkat. Data awal (nilai formatif) nilai rata-rata kelas 7,10 dan nilai akhir (nilai siklus III) rata-rata kelas 7,90.
2. Dengan menggunakan media Compic, anak yang mengalami kesulitan membaca dapat diatasi bahkan dapat menumbuhkan minat membaca lanjut (seperti membaca pemahaman teks) dan menulis.
3. Media Compic dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa dan guru.
4. Hasil penelitian ini memberikan hal positif terhadap kinerja guru (penyusunan silabus, proses pembelajaran yang menyenangkan, evaluasi proses dan variasi strategi pembelajaran), terhadap kepala sekolah (menyediakan lingkungan yang kondusif) dan terhadap orang tua (meningkatkan pemahaman tentang pentingnya membaca dan media pembelajaran).

DAFTAR PUSTAKA

- Kasbolah, Kasihani. 1997/1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Depdikbud.
- Kemmis, S. dan Mc Taggart, R. 1998. *The Action Research Planner*. Melbourne: Deakin University.
- Kim, P. L. 1993. *Environment for Action Research*. Penang. USM.
- _____ 1994. *Developing Literacy in School the Conception of Active Learning, Action Research and Process Management*. Penang. USM
- _____ 1995. *Kajian Tindakan (Action Research)*. Kuala Lumpur: Kemetrian Pendidikan Malaysia.
- Maharaj, S.C 1980, *Pictogram, Ideogram Comunication*. Regina Canada: The GeorgeReed Foundation for the Handicapped.
- Marrow, L. M. 1993. *Literacy Development in The Early Years*. USA: Allyn & Bacon.
- Mc. Kie, Anne. 1992 *Picture Dictionary*. London: Grandreams Limited
- Mc Niff, J. 1998. *Action Research: Principle and Practice*. London: Routledge.
- Natawidjaja, Rochman. 1977. *Penelitian Tindakan*. Bandung: IKIP.
- Patty, W.T & Jansen, J. M. 1998. *Developing Childrens Language*, Boston. Allyn & Bacon.
- Permanarian. 1995. *Bimbingan Belajar Membaca bagi Siswa Berkesulitan Membaca di SDN Geger Kalong Girang*. Bandung: UPI
- Reid, Kim D & Hresko, P. Wayne. 1981. *Strate Cognitive Approach to Learners Disabilities*. New York: Mc-Graw Hill Book Company.
- .Shodiq A.M. 1996. *Pendidikan bagi Anak Disleksia* . Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Sunardi 1997. *Penanganan Kesulitan Membaca* Jakarta: Pusbang Kurrandik Balitbang Dikbud
- Syymbol Standarditation Committee, *Compic-Computer Pictographs for Comunication*. Melbourne: Compic Development Assosiation
- Tampubolon, 1993 *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*. Bandung: Angkasa

Wardani, 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*,
Jakarta: Dekdikbud



MAKALAH

**APLIKASI MEDIA COMPIC (COMPUTER PICTURE)
BAGI SISWA BERKESULITAN MEMBACA
DI SEKOLAH DASAR**

**Disampaikan dalam Konferensi Internasional Bersama II
UPI-UPSI
8-9 Agustus 2006**

**Oleh :
Dra. Tatat Hartati, M.Ed.
Carjani**

